

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan melalui analisis data sebagai berikut :

1. Konsep Evaluasi di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri diantaranya diadakan sidang oleh sejumlah guru untuk menyiapkan evaluasi yang meliputi waktu, teknik, serta instrument yang akan diadakan di Pondok. Namun pada kriteria dan skala penilaian yang digunakan belum jelas karena tidak adanya nilai ukur yang jelas yang bisa dijadikan standar evaluasi berhasil atau tidaknya santri dan belum ditemukan bentuk perencanaan evaluasi yang dibuat yaitu kisi-kisi soal yang merupakan acuan bagi penyusun instrumen sehingga test yang digunakan disusun berdasarkan pokok bahasan atau sub pokok bahasan, yang berarti teori pada evaluasi tidak sesuai dengan teori evaluasi pembelajaran pada umumnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gus Dur yaitu problem dasar karakter umum dari pendidikan pesantren.

2. Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran hafalan nadzam Alfiyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri diantaranya evaluasi yang diterapkan menggunakan sistem setoran hafalan tiap pertemuan dan nantinya akan dilaksanakan ujian (imtihan) di akhir tahun. Adapun teknik pelaksanaan evaluasi hafalan (muhafadzoh) yang diterapkan bersifat individual, dimana setiap peserta didik diabsen satu persatu dan ustadz menyuruh santri untuk menghafalkan nadzam sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, hasil dari evaluasi hafalan nadzam Alfiyah sudah terbilang berhasil dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil prosentase yang dibuat oleh ustadz setelah pelaksanaan kegiatan evaluasi, walaupun terdapat beberapa santri yang kesulitan dalam menghafal karena konsentrasinya yang terbagi antara sekolah formal dan kegiatan di dalam Pondok, yang mana hasil prosentase yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan sebagai tolak ukur ketuntasan santri dalam evaluasi, serta memperbaiki cara belajar santri.

B. SARAN

Sekalipun secara umum konsep evaluasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran nadzam Alfiyyah di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri terdapat kekurangan dan kelebihan, masih terdapat beberapa kritik dan

saran dengan harapan bisa menjadi bahan perbaikan selanjutnya. Diantara saran tersebut meliputi:

1. Agar konsep evaluasi di Pesantren dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, diharapkan untuk memerhatikan setiap perencanaan evaluasi kriteria dan skala penilaian, karena perencanaan evaluasi yang menjadi acuan dan target Pondok dalam penilaian, serta kisi-kisi yang dibuat oleh ustadz mengingat pentingnya perencanaan dalam mendukung kualitas pembelajaran.
2. Agar muhafadzoh akhirussanah khususnya hafalan Alfiyyah lebih sukses sebaiknya ustadz lebih kreatif dalam menggunakan hafalan sebagai metode pembelajaran, supaya tujuan hafalan dapat terarah sebagaimana dalam konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Athiyyah al-Abrasyri, yakni keterpaduan antara hafalan dan pemahaman. Oleh karenanya perlu dipikirkan bagaimana cara mengevaluasi hafalan agar peserta didik (santri) menyadari bahwa menghafal sebuah materi berarti juga memahami materi itu, bukan sekedar hafal tanpa faham. Dan tentunya untuk santri akan bermanfaat selepas lulus dari Pondok Pesantren.